

ABSTRAK

Rosyida, Imami. 2013. *Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confident) Ditinjau dari Posisi Urutan Kelahiran (BirthOrder) Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.*

Pembimbing: Tristiadi Ardi Ardani, M.Si.Psi.

Kata kunci: kepercayaan diri, posisi urutan kelahiran.

Menurut teori John Locke setiap bayi dilahirkan dalam keadaan seperti kertas kosong. Perlakuan, peran dan sikap orang tua kepada anak adalah faktor yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Perbedaan perlakuan pertama didapat sang anak adalah perbedaan berdasarkan urutan kelahirannya yang mana akan berpengaruh dan menjadi pondasi dasar pembentukan sikap, kepribadian serta karakter anak dalam kehidupan pribadi atau sosial.

Dalam kehidupan sosial seseorang harus mampu menempatkan diri dengan baik, mengeluarkan pendapat, dan menyakinkan orang lain. Semua kemampuan tersebut haruslah diselaraskan dengan kepercayaan diri yang baik. Begitu pula dengan mahasiswa yang merupakan agen perubahan, harus memiliki kemampuan-kemampuan tersebut. Kepercayaan diri yang baik tidak tumbuh dengan instan, melainkan tumbuh bersama setiap proses jenjang kehidupan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* yang dilakukan di UIN Maliki Malang dengan jumlah sampel sebesar 97 mahasiswa Fakultas Psikologi. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini angket dengan skala Likert, observasi, wawancara dan dokumentasi. Perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS* versi *20,0 for windows*.

Hasil analisa data diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri responden berada pada kategori tinggi yakni 78 % dan 22% berada pada kategori sedang. Untuk tingkat kepercayaan diri setiap posisi urutan kelahiran diperoleh hasil posisi kelahiran sulung mempunyai nilai mean 80,74, tengah 81,24, bungsu 81,23 dan tunggal 79,92. Kemudian analisis menggunakan *one way anova*, diperoleh nilai *p* lebih besar dari nilai α yaitu $0,933 > 0,05$. Jadi dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan tingkat kepercayaan diri antara anak sulung, tengah, bungsu dan tunggal, sehingga dapat dikatakan H_a ditolak dan H_o diterima.